

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bandung Tour on Bus atau Bandros merupakan sebuah wahana wisata keliling kota menggunakan bis asal Bandung yang diminati oleh banyak wisatawan baik dalam kota maupun luar kota, bahkan sampai tamu pemerintah. Wahana yang dibuat oleh Pemkot Kota Bandung itu dibuat dengan dana APBD Kota Bandung dengan nilai 12,4 milyar rupiah.

Bandros sendiri memiliki berbagai rute dan warna untuk dinaiki para wisatawan, seperti Bandros berwarna biru akan berkeliling dari Alun-alun Bandung, menuju Cibaduyut, Taman Leuwi Panjang, Museum Sri Baduga, Alun-alun Regol, dan Kawasan Buah Batu. Sedangkan Bandros kuning akan melewati rute Lapangan Gasibu, menuju Taman Cibeunying, Taman Superhero, Taman Foto, Gedung Merdeka, Alun-alun Bandung, dan Braga. Sementara itu, Bandros ungu akan melalui jalan-jalan di rute Gasibu, menuju Taman Cikapayang, Alun-alun Ujungberung, Museum Geologi, dan Pusdai. Lain lagi dengan rute Bandros hijau yang akan membawa wisatawan melewati Chinatown, menuju Pasir Kaliki, Alun-alun Cicendo, Karang Setra, UPI, dan GOR Padjadjaran. Ada pula Bandros merah muda yang akan melewati Gasibu, menuju Taman Pasupati (Taman Jomblo), Teras Cikapayang, Teras Cihampelas, hingga Taman Budaya. Dan yang terakhir Bandros yang hitam khusus untuk tamu VIP yang datang ke Kota Bandung, seperti tamu pemerintah.

Bandros sendiri memiliki konsep campuran dari Double Decker asal Inggris dan Trem dari San Francisco dengan sentuhan *Art Deco* gaya kubism dan dinding terbuka agar wisatawan dapat menikmati udara sejuk kota Bandung. Bandros sendiri diciptakan menarik wisatawan luar kota agar mengunjungi kota Bandung (*City Branding*). Walikota Bandung Ridwan Kamil memilih Warna-warna cerah agar membuat warga kota Bandung tersenyum melihat transportasi tersebut, Serta berharap bahwasannya akan ada pengembangan interior khusus VIP.

Namun mengingat insiden yang terjadi pada oktober 2015 lalu, memaksakan bentukan Bandros agar diubah menjadi single decker dan sempat ditiadakan selama kurang lebih 9 bulan. Padahal tujuan utama Bandros adalah agar wisatawan dapat melihat bandung dari sudut yang tidak terhalangi kendaraan kendaraan pribadi. konsep *Art Deco* yang cukup sulit diterawang membuat kita salah mengartikan *Art Deco* dengan Art Nuvo, namun untuk *Art Deco* sendiri sudah mulai jarang dipakai oleh perusahaan perusahaan pembuat kendaraan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas Perancang mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

- a. Bentuk visual dari ekterior masih jauh dari konsep utamanya yakni *Art Deco*.

1.3 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana merancang visual dari ekterior pada bis Bandros agar mendekati konsep utama yakni *Art Deco*.

1.4 Batasan Masalah

Perancangan hanya merubah bentukan dari Bandros yang sudah ada menjadi konsep *Art Deco* yang lebih sesuai menurut beberapa ahli yang dijadikan sebagai acuan desain eksteriornya serta menggunakan kembali model *Double Decker*.

1.5 Tujuan Perancangan

Pada perancangan ulang Eksterior pada Bandros terbagi menjadi dua tujuan, antara lain tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut

1.5.1 Tujuan Umum

Merancang bentukan eksterior pada bis Bandros agar Lebih mendekati tema utama yakni *Art Deco*.

1.5.2 Tujuan Khusus

Mengaplikasikan Thema *Art Deco* pada perancangan bentukan eksterior pada bis Bandros.

1.6 Manfaat

Berikut merupakan manfaat-manfaat yang didapat dari perancangan ulang eksterior pada Bandros

1.6.1 Keilmuan

- a. Untuk menambah wawasan tentang bagaimana gaya desain *Art Deco* apabila di implementasikan ke sebuah kendaraan umum.
- b. Menambah Kreativitas, dan menjawab sebuah masalah yang ada dengan baik dan tepat, khususnya pada bagian kendaraan umum.

1.6.2 Pihak Terkait

Rancangan berikut dapat di implementasikan terhadap bentukan terbaru dari bandros nantinya, memaksimalkan dana anggaran yang ada dan sesuai dengan konsep yang telah di rancang sebelumnya.

1.6.3 Masyarakat Umum

Menjadi bentukan yang indah dan unik dimasa kini karena bentukan *Art Deco* jarang dipakai di Indonesia dapat memberikan gambaran umum untuk masyarakat mengenai *Art Deco*.

1.7 Metode Perancangan

Metode pada perancangan ulang eksterior pada Bandros ini menggunakan metode Perbandingan.

1.7.1 Pendekatan

Pendekatan yang digunakan pada perancangan kali ini adalah dengan cara studi kasus, dan observasi langsung kelapangan, data yang dikumpulkan baik berupa gambar foto, data ukuran, data wawancara, data acuan pemerintah, buku referensi dan dokumentasi lainnya.

1.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Dalam metode ini ada beberapa hal yang perlu dilakukan seperti Melakukan wawancara terhadap pengunjung dan Pelaksana lapangan bandros, Melakukan pengamatan terhadap bentukan eksterior pada bandros, mencari sumber referensi yang ada pada bentukan bandros dan Menggunakan teori berdasarkan data literatur sebagai fakta dan gambaran umum untuk menunjang penelitian. Dengan melakukan Analisa berdasarkan acuan

referensi buku, data yang telah di dapatkan sebelumnya disaring dan dikaji lebih dalam, baik informasi yang di dapatkan dari sumber teori, media masa, dan sebagainya

1.7.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada perancangan eksterior bandros adalah dengan menguji kualitas data yang ada, menguji kelengkapan data, membuat klastering data, Pengklasifikasian data harus merujuk pada relevansi dan kualitas data. Peneliti memastikan setiap pertanyaan penelitian dibuatkan klasifikasiannya. Terakhir melakukan Analisa regresi (perbandingan perubahan nilai variabel dependen ketika variabel independen berada pada nilai yang tetap) yang berguna untuk mendapatkan data prediksi.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi bahasan mengenai latar belakang yang menceritakan tentang Bandros, menjelaskan konsep utama bandros dan tujuan utama diciptakan produk tersebut berdasarkan data yang di dapat, membahas Tujuan, Manfaat, Batasan desain, Keuntungan yang di peroleh, Metode perancangan, Teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN UMUM

Pada bab ini, membahas tentang Landasan teoritik, landasan empirik, gagasan awal perancangan. Terdapat pula beberapa teori-teori yang diambil berdasarkan aspek visual yang bertemakan *Art Deco*.

BAB III ANALISA DESAIN

Pada bab ini, membahas tentang analisa bentukan eksterior bandros yang memiliki konsep *Art Deco* agar menghasilkan keputusan desain yang terbaik.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN DAN VISUALISASI PRODUK

Pada bab ini, membahas tentang konsep perancangan ulang desain eksterior yang sesuai dengan hasil keputusan desain, dan membuat visualisasi produk tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Membuat kesimpulan tentang hasil perancangan ulang eksterior Bandros dan juga memberi saran atas hasil produk yang telah di rancang tersebut.